

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **2.1. Profil Kabupaten Klaten**

##### **2.1.1 Letak Wilayah dan Luas Wilayah Kabupaten Klaten**

Secara geografis, Kabupaten Klaten terletak diantara  $110^{\circ}26'14''$  -  $110^{\circ}48'33''$  bujur timur dan  $7^{\circ}32'19''$  –  $7^{\circ}48'33''$  lintang selatan. Letak Kabupaten Klaten merupakan daerah yang cukup strategis karena Kabupaten Klaten berbatasan langsung dengan kota Surakarta yang merupakan salah satu pusat perdagangan dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar dan kota pariwisata. Kabupaten Klaten berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (DIY)
4. Sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. (<http://www.klatenkab.bps.go.id> diakses pada 24 Januari 2018).

Kabupaten Klaten merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Klaten secara

keseluruhan 65.556 hektar, terdiri dari lahan pertanian sebesar 39.647 hektar (60,48 persen) dan lahan bukan pertanian seluas 25.909 hektar (39,52 persen). Lahan pertanian dibagi menjadi lahan sawah seluas 33.066 hektar (83,40 persen) dan lahan bukan sawah seluas 6.581 hektar (16,59 persen).

Gambar 2.1. Peta Kabupaten Klaten



Sumber: [www.klaten.go.id](http://www.klaten.go.id) 2004

### 2.1.2. Kondisi Topografi, Demografi dan Administrasi Kabupaten

#### Klaten

Kabupaten Klaten terletak diantara gunung merapi dan pegunungan seribu yang membagi Kabupaten Klaten menjadi 4 wilayah, diantara nya:

1. Wilayah dengan ketinggian  $>100$  mdpl, meliputi Kecamatan Juwiring, Karangdowo dan Cawas.
2. Wilayah dengan ketinggian 100-200 mdpl, meliputi Kecamatan Prambanan, Jogonalan, Gantiwarno, Wedi, bayat, Cawas (bagian barat),

Trucuk, Kalikotes, Klaten Selatan, Klaten Tengah, Klaten Utara, Kebonarum (selatan), Ngawen, (selatan dan timur), Ceper, Pedan, Karangnom (timur), Polanharjo (timur), Delanggu, Juwiring (barat), dan Wonosari (barat).

3. Wilayah dengan ketinggian 200-400 mdpl, meliputi Kecamatan Manisrenggo, Jogonalan (utara), Krangnongko, Kebonarum (utara), Ngawen (utara), Jatinom, Karangnom (barat), Tulung dan Polanharjo (barat).
4. Wilayah dengan ketinggian 400-1000 mdpl, meliputi Kecamatan Kemalang, sebagian besar Manisrenggo, sebagian kecil Jatinom, dan sebagian kecil Tulung.
5. Wilayah dengan ketinggian 1000-2000 mdpl berada di Kecamatan Kemalang.

Jumlah penduduk di Kabupaten Klaten berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2016 sebesar 1.163.218 jiwa, terdiri dari 570.898 jiwa penduduk laki-laki dan 592.320 penduduk perempuan. Dimana terjadi kenaikan pada jumlah penduduk sebesar 4.747 jiwa (0,38 persen) terhadap tahun 2015. Kepadatan penduduk di Kabupaten Klaten dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 terdapat 1.760 jiwa meningkat menjadi 1.774 jiwa di taun 2016. Sedangkan untuk sex ratio (rasio jenis kelamin) sedikit mengalami perubahan dari 96,4 persen menjadi 96,38 persen.

Tabel 2.1. Indikator Kepadatan Penduduk Kabupaten Klaten

Uraian	2014	2015	2016
Jumlah Penduduk	1.154.048	1.158.795	1.163.218
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	1.760	1.768	1.774
Sex Ratio (L/P) (%)	96,4	96,4	96,38

Sumber: klaten dalam angka 2016 ([www.klatenkab.bps.go.id](http://www.klatenkab.bps.go.id))

Kabupaten Klaten dibagi menjadi 26 kecamatan, 391 desa dan 10 kelurahan. Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga (3) dataran, yaitu dataran lereng merapi, dataran gunung kapur dan dataran rendah.

Tabel 2.2. Luas Wilayah di Kabupaten Klaten

No.	Nama Kecamatan	Jumlah			Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
		Desa	Kelurahan	Dukuh	
1.	Prambanan	16	-	183	24,43
2.	Gantiwarno	16	-	149	25,64
3.	Wedi	19	-	178	24,38
4.	Bayat	18	-	228	39,43
5.	Cawas	20	-	238	34,47
6.	Trucuk	18	-	171	33,81
7.	Kalikotes	7	-	99	12,98
8.	Kebonarum	7	-	65	9,67
9.	Jogonalan	18	-	202	26,70
10.	Manisrenggo	16	-	252	26,96
11.	Karangnongko	14	-	35	26,74
12.	Ngawen	13	-	124	16,97
13.	Ceper	18	-	42	24,45
14.	Pedan	14	-	151	19,17
15.	Karangdowo	19	-	161	29,23
16.	Juwiring	19	-	208	29,79
17.	Wonosari	18	-	149	31,14

NO	Nama Kecamatan	Desa	Kelurahan	Dukuh	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
18.	Delanggu	16	-	37	18,78
19.	Polanharjo	18	-	44	23,84
20.	Karanganom	19	-	48	24,06
21.	Tulung	18	-	185	32,00
22.	Jatinom	17	1	207	35,53
23.	Kemalang	13	-	214	51,66
24.	Klaten Selatan	11	1	112	14,43
25.	Klaten Tengah	3	6	97	8,92
26.	Klaten Utara	6	2	124	10,38
<b>Total</b>		<b>391</b>	<b>10</b>	<b>3.703</b>	<b>655,56</b>

Sumber : BPS Klaten 2016

Berikut merupakan peta pembagian administrasi di wilayah Kabupaten Klaten. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dimana Kabupaten Klaten terdiri dari 26 kecamatan, 391 desa dan 10 kelurahan. Kabupaten Klaten juga merupakan jalur penghubung antara Kota Surakarta (merupakan sala satu pusat perdagangan) dan Daerah Istimewa Yogyakarta (kota pelajar dan pariwisata) sehingga terdapat jalan arteri yang melintang mulai dari Kecamatan Delanggu hingga Kecamatan Prambanan. Selain itu juga terdapat jalan kolektor yang menghubungkan antara wilayah-wilayah penting di Kabupaten Klaten.

### 2.1.3. Kondisi Tanah dan Penggunaan Lahan di Kabupaten Klaten

Tanah merupakan aspek penting dalam menunjang kehidupan manusia. Jenis tanah memiliki pengaruh penting teradap pemanfaatan lahan. Hal ini terkait dengan potensi yang terkandung di dalam tanah itu sendiri sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemanfaatan lahan yang

akan digunakan. Kabuapten Klaten memiliki beberapa jenis tanah yang tersebar di seluru wilayah Kabupaten klaten, yaitu :

a. Tanah Regosol-Aluvial

Merupakan tanah yang terbentuk dari endapan material vulkanik dari gunung merapi. Tersebar di bagian tengah Kabupaten klaten dan lebih mendominasi lahan di Kabupaten Klaten. Jenis tanah ini merupakan tanah yang subur sehingga sesuai untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian warga setempat.

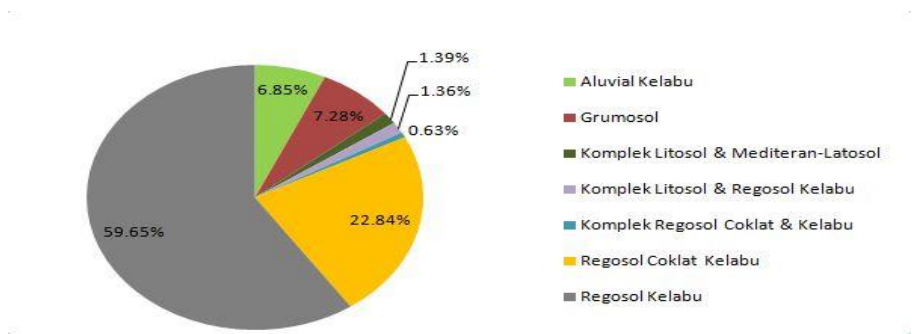
b. Tanah Grumosol

Jenis tanah ini merupakan lapisan tanah yang mempunyai bahan induk berupa batu kapur. Persebaran jenis tanah ini terdapat di sebelah selatan yang meliputi Kecamatan Cawas, Bayat, Wedi, Gantiwarno, dan Prambanan.

c. Tana Litosol-Latosol

Jenis tanah ini terbentuk karena adanya proses pelapukan batuan lain dan berpotensi sebagai kawasan pengembangan vegetasi utan. Persebaran jenis tanah ini berada di Kecamatan Kemalang dan Bayat.

Gambar 2.2. Presentase Jenis tanah Di Kabupaten Klaten

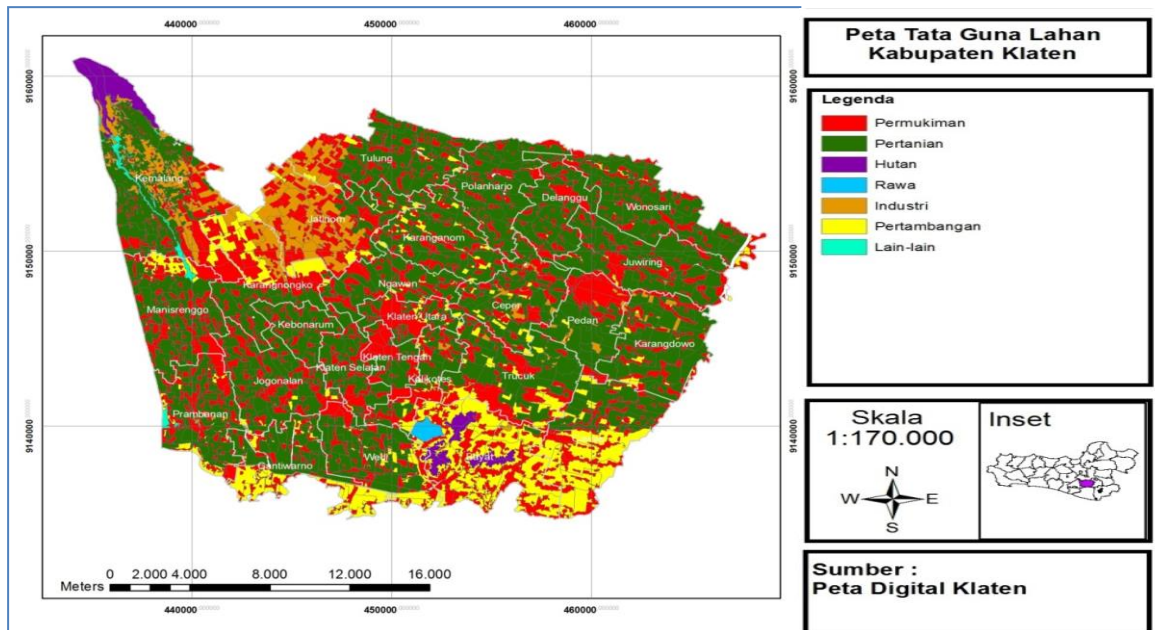


*Sumber : Data Digital BPN Kabupaten Klaten 2016*

Adapun dari gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, jenis tanah Regosol Kelabu menempati presentasi terbesar di Kabupaten Klaten, yang kedua jenis tanah Regosol Coklat Kelabu, posisi ketiga yaitu jenis tanah Grumosol, posisi keempat adalah jenis Aluvial Kelabu, ke lima jenis tanah Kompleks Litosol dan Mediteran Latosol serta Kompleks Litosol dan Regosol Kelabu, dan yang terakhir adalah jenis tanah Komplek Regosol Coklat dan Kelabu.

Penggunaan lahan di Kabupaten Klaten secara umum. Digunakan sebagian besar untuk lahan pertanian, pertambangan, dan pemukiman. Penggunaan lahan yang lain adalah untuk utan, rawa-rawa, kawasan industri, perusahaan, dan jasa.

Gambar 2.3. Peta Tata Guna Lahan Klaten



Sumber: Peta Digital Kabupaten Klaten 2016

Terlihat pada peta diatas bahwa terdapat beberapa zona. Zona permukiman ditandai dengan warna merah sehingga dapat dilihat permukiman masyarakat yang tersebar di Kabupaten Klaten sangat padat dan zona hijau atau lahan pertanian di Kabupaten Klaten semakin menyusut dengan adanya pembangunan permukiman, indsutri yang ditandai dengan warna orange dan pertambangan yang ditandai dengan warna kuning. Faktor pendorong pada penelitian ini dimana lahan pertanian yang semakin menyusut akibat dari banyaknya pembangunan diatas lahan pertanian sawah.

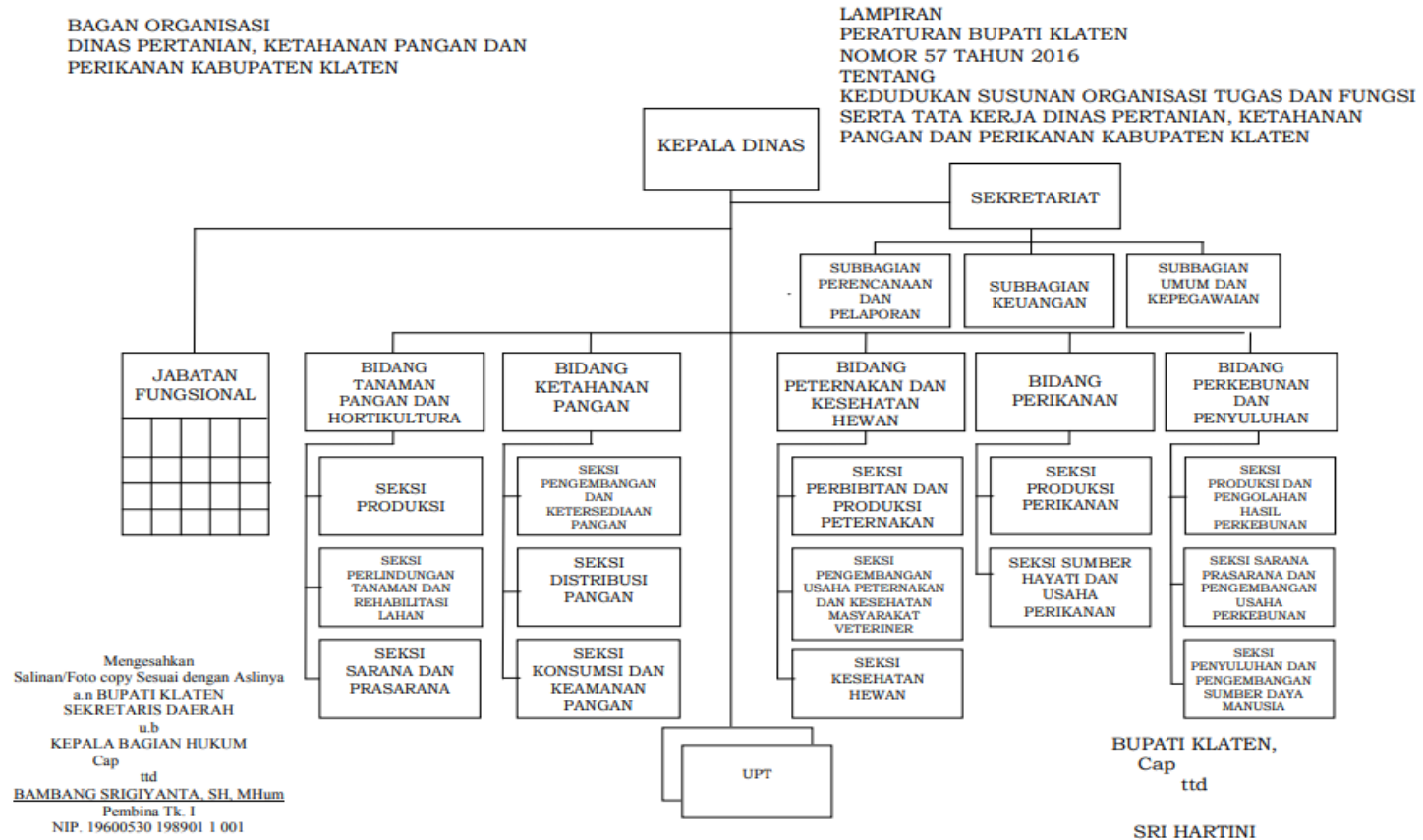


## **2.2. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Klaten**

### **1.2.1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Klaten**

Sesuai dengan Peraturan Bupati Klaten Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten.

Bagan 2.1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Klaten



### **1.2.2. Visi dan Misi Dinas Pertanian Kabupaten Klaten**

Visi Dinas Pertanian :

“Menjadikan Usaha Pertanian Kabupaten Klaten Lebih Baik dan Maju”

Misi Dinas Pertanian :

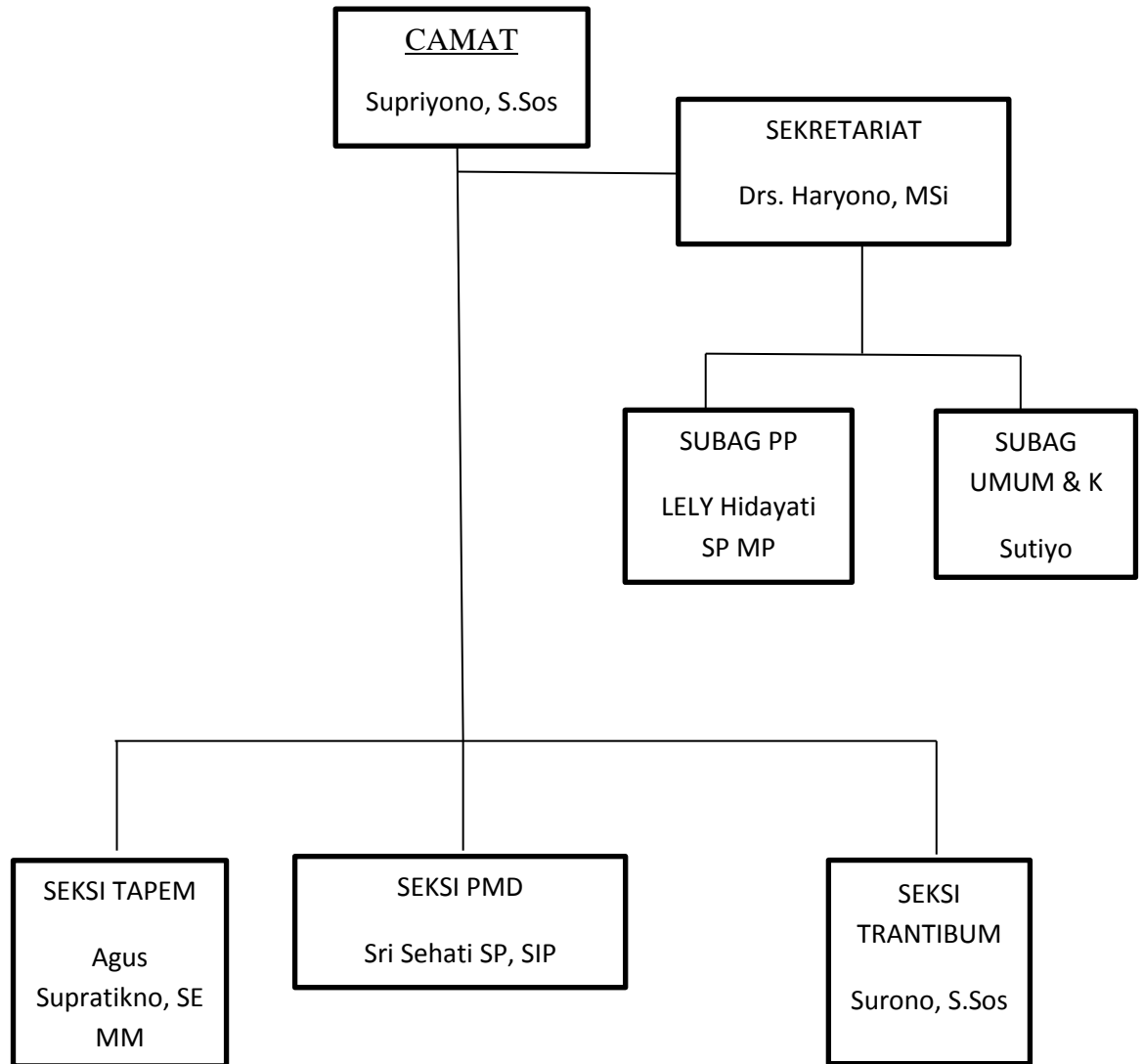
1. Meningkatkan kapasitas sumberdaya aparatur dan sumberdaya perkantoran.
2. Membangun kapasitas masyarakat (*Capacity Building*) pelaku utama dan pelaku usaha pertanian.
3. Menumbuhkembangkan usaha-usaha dan sentra-sentra pertanian yang berbasis pada potensi wilayah dengan berwawasan agribisnis, agroindustri, agrokoperasi dan agroforestry.
4. Meningkatkan produksi, produktivitas, mutu dan nilai tambah hasil pertanian, perikanan, dan kehutanan.
5. Mengembangkan kawasan klaster pertanian yang terpadu menuju agropolitan.
6. Memfasilitasi terhadap akses sumberdaya produktif (modal, pasar, teknologi, informasi).

## **2.3. Kantor Kecamatan Ceper**

### **2.3.1. Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Ceper**

Adapun struktur organisasi di Kecamatan Ceper sebagai berikut:

Bagan 2.2. Struktur Organisasi Di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, sebagai berikut :



### 2.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi

#### 1. Camat

Camat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menngani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemeirntahan, pemberdayaan masyarakat dan desa serta ketentraman dan ketertiban umum.

## 2. Sekretaris

Mengelola urusan administrasi ketatausahaan yang meliputi urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi, dan pelaporan. Dalam menjalankan tugasnya, sekretaris camat membawahi sub bagian yang terdiri dari :

### a. Sub Bagian Umum dan Keuangan

Memiliki tugas melakukan urusan surat menyurat, penggandaan, ekspedisi, kearsipan, rumah tangga, pengadaan, dan pemeliharaan perlengkapan kantor, melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian serta sebagai pejabat penatausahaan keuangan (PPK) yang melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan.

### b. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Menyusun rencana program kegiatan, pengumpulan dan pengolahan data, evaluasi dan pelaporan kegiatan.

## 3. Seksi Tata Pemerintah

Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintah di Kecamatan, membina penyelenggaraan pemerintah desa atau kelurahan dan melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

#### 4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa

Melaksanakan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dan melaksanakan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

#### 5. Seksi Ketertaman dan Ketertiban Umum

Melaksanakan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dan melaksanakan koordinasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.

### **1.3.3. Visi dan Misi Kantor Kecamatan Ceper**

Visi Kantor Kecamatan Ceper :

“Terwujudnya Pelayanan Masyarakat Yang Prima Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, Pemberdayaan Masyarakat Serta Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kecamatan Ceper“

Misi Kantor Kecamatan Ceper :

1. Meningkatkan pelayanan masyarakat cepat dan akurat.
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat menuju sejatera.
3. Meningkatkan kondusifitas ketentraman dan ketertiban umum.
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

#### 1.3.4. Letak Geografis Dan Jumlah Penduduk Kecamatan Ceper

Wilayah Kecamatan Ceper dibatasi oleh 4 wilayah Kecamatan lainnya di Kabupaten Klaten, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Delanggu
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Pedan
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Trucuk
- d. Sebelah Barat : Kec. Karangnom dan Klaten Utara

Jarak Ibukota Kecamatan Ceper dengan Kantor Desa sebagai berikut:

Tabel 2.3. Jarak Desa di Kecamatan Ceper

1	Desa Srebegan : 3 Km	10	Desa Kurung : 1 Km
2	Desa Pasungan : 3 Km	11	Desa Cetan : 2 Km
3	Desa Kajen : 3 Km	12	Desa Tegalrejo : 2 Km
4	Desa Jambu Kidul : 2 KM	13	Desa Ceper : 0,2 Km
5	Desa Kujon : 1,5 Km	14	Desa Jambu Kulon: 1,5 Km
6	Desa Pokak : 2 Km	15	Desa Meger : 3,5 Km
7	Desa Mlese : 4 Km	16	Desa Klepu : 1,5 Km
8	Desa Jombor : 4 Km	17	Desa Ngawonggo: 2,5 Km
9	Desa Dlimas : 2 Km	18	Desa Kuncen : 3,5 Km

Sumber : BPS Klaten Tahun 2016

Tabel 2.4. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Ceper 2013-2016

No	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Per Km2
1	Srebegan	1,42	2.477	1.744
2	Pasungan	1,43	2.133	1.492
3	Kajen	1,29	2.596	2.012
4	Jambu Kidul	1,33	3.152	2.370
5	Kujon	1,45	3.536	2.439
6	Pokak	1,38	2.347	1.701
7	Mlese	1,54	3.349	2.175
8	Jombor	0,94	2.762	2.938
9	Dlimas	1,45	3.434	2.368
10	Kurung	1,53	3.056	1.997
11	Cetan	1,11	2.924	2.634
12	Tegal Rejo	1,03	3.402	3.303
13	Ceper	1,3	3.814	2.934
14	Jambu Kulon	1,35	3.760	2.785
15	Meger	1,22	2.642	2.166
16	Klepu	1,77	5.310	3.000
17	Ngawonggo	1,58	5.270	3.335
18	Kuncen	1,33	2.852	2.144
Tahun 2016		24,45	58.816	2.406
Tahun 2015		24,45	58.729	2.402
Tahun 2014		24,45	58.634	2.398
Tahun 2013		24,45	58.634	2.398

Sumber: BPS Klaten 2016

Luas wilayah di Kecamatan Ceper seluas 2.445 hektar, terdiri dari lahan sawah seluas 1.545,70 hektar atau 63,22% dan lahan bukan sawah seluas 899,80 hektar atau 36,78%. Lahan sawah dibagi menjadi lahan berpengairan teknis seluas 1.104,58 hektar atau 71,46%, lahan berpengairan setengah teknis seluas 438,02 hektar atau 28,54%. Dan secara administrasi



Kecamatan Ceper dibagi menjadi 18 desa, 124 dukuh, 166 RW dan 471 RT.

Tabel 2.5. Jumlah Dukuh di Kecamatan Ceper

Desa	Dukuh	RW	RT
Srebegan	7	5	15
Pasungan	5	7	39
Kajen	8	8	28
Jambu Kidul	8	10	26
Kujon	11	12	35
Pokak	3	6	23
Mlese	3	7	19
Jombor	6	10	30
Dlimas	7	9	44
Kurung	9	13	25
Cetan	6	8	21
Tegal Rejo	3	10	29
Ceper	6	8	23
Jambu Kulon	10	11	24
Meger	6	6	15
Klepu	9	7	24
Ngawonggo	8	18	43
Kuncen	9	8	25
Jumlah	124	166	471

Sumber: BPS Klaten, 2018

Luas wilayah Kecamatan Ceper sebesar 2.445 hektar, dibagi menjadi 18 desa, 124 dukuh, 164 RW dan 647 Rt. Desa Kujon terdiri atas 11 dukuh menjadi desa terbanyak dukuhnya, di urutan kedua ada Desa Kurung dan Desa Klepu, Desa Kuncen dengan 9 dukuh. Sedangkan desa dengan jumlah dukuh terkecil sebesar 3 dukuh berad di Desa Pokak dan Mlese.